

DAMPAK FLUKTUASI HARGA MINYAK DUNIA TERHADAP EKONOMI DI INDONESIA

Edy Susanto¹, Puspita Dewi Utami², Bagus Hery Refangga³, Anjani Salsabillah⁴

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

e-mail: edysoesanto@dsn.ubharajaya.ac.id¹, puspidewiutami@gmail.com²,
bagushery25@gmail.com³, anjanisalsabillah2002@gmail.com⁴

Abstrak – Mengacu pada signifikansi sektor energi dalam perekonomian nasional, perubahan harga minyak global memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian bahan baku di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh fluktuasi harga minyak internasional terhadap sektor minyak dan gas, investasi di sektor energi, serta pendapatan negara. Metode yang diterapkan meliputi pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menilai dampak-dampak tersebut, termasuk analisis data historis mengenai harga minyak global, pola produksi energi domestik, dan kebijakan energi yang diimplementasikan oleh pemerintah. Hasil studi menunjukkan bahwa fluktuasi harga minyak global tidak hanya mempengaruhi pendapatan pemerintah dari sektor minyak dan gas, tetapi juga menghadirkan tantangan bagi keberlanjutan investasi, diversifikasi energi, dan stabilitas ekonomi. Ketergantungan Indonesia terhadap minyak bumi sebagai sumber energi utama menjadikannya rentan terhadap perubahan pasar internasional. Oleh karena itu, diperlukan tindakan adaptif, seperti peningkatan efisiensi energi, percepatan pengembangan energi terbarukan, serta penguatan diversifikasi ekonomi yang berlandaskan pada sumber daya alam. Kajian ini menyajikan rekomendasi strategis untuk meminimalkan dampak negatif dari fluktuasi harga minyak global terhadap perekonomian nasional, dengan penekanan pada penguatan kebijakan energi serta optimalisasi potensi sumber daya alam lainnya. Penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara sektor publik dan swasta dalam menghadapi tantangan tersebut.

Kata Kunci: Fluktuasi Harga Minyak Dunia, Ekonomi Sumber Daya Alam, Sektor Minyak Dan Gas Bumi, Investasi Energi, Pendapatan Negara, Kebijakan Energi, Volatilitas Pasar Global.

Abstract – Referring to the significance of the energy sector in the national economy, changes in global oil prices have a significant impact on the raw materials economy in Indonesia. This research aims to explore the influence of international oil price fluctuations on the oil and gas sector, investment in the energy sector, and state income. The methods applied include qualitative and quantitative approaches to assess these impacts, including analysis of historical data regarding global oil prices, domestic energy production patterns, and energy policies implemented by the government. The study results show that global oil price fluctuations not only affect government revenues from the oil and gas sector, but also pose challenges to investment sustainability, energy diversification and economic stability. Indonesia's dependence on petroleum as its main energy source makes it vulnerable to changes in international markets. Therefore, adaptive actions are needed, such as increasing energy efficiency, accelerating the development of renewable energy, and strengthening economic diversification based on natural resources. This study presents strategic recommendations to minimize the negative impact of global oil price fluctuations on the national economy, with an emphasis on strengthening energy policy and optimizing the potential of other natural resources. This research also emphasizes the importance of collaboration between the public and private sectors in facing these challenges.

Keywords: World Oil Price Fluctuations, Natural Resource Economy, Oil And Gas Sector, Energy Investment, Country Revenue, Energy Policy, Global Market Volatility.

PENDAHULUAN

Minyak bumi adalah sumber daya strategis yang memiliki peranan krusial dalam ekonomi global. Selain berfungsi sebagai sumber energi utama yang mendukung berbagai industri, minyak bumi juga berfungsi sebagai indikator penting bagi stabilitas ekonomi suatu negara. Meskipun Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, pertumbuhan ekonomi dan pendapatan negara masih sangat bergantung pada sektor minyak dan gas. Ketergantungan ini, bagaimanapun, menghadirkan tantangan tersendiri, terutama

dengan adanya fluktuasi harga minyak di pasar internasional.

Fluktuasi harga minyak dunia dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dinamika geopolitik, kebijakan yang diterapkan oleh negara-negara penghasil minyak, perubahan dalam permintaan global, serta pergeseran menuju penggunaan energi terbarukan. Fenomena ini memiliki dampak yang signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap perekonomian Indonesia. Dampak langsung terlihat dari perubahan pendapatan pemerintah yang berasal dari sektor minyak dan gas, sementara dampak tidak langsung berpengaruh pada investasi, stabilitas keuangan, dan daya beli masyarakat. Dalam beberapa dekade terakhir, Indonesia menghadapi tantangan signifikan akibat fluktuasi harga minyak dunia. Ketika negara-negara beralih dari pengeksportir minyak menjadi pengimpor bersih, fluktuasi harga minyak memiliki implikasi serius terhadap neraca perdagangan dan cadangan devisa. Lebih jauh lagi, ketergantungan pada minyak sebagai sumber energi utama meningkatkan tekanan untuk diversifikasi pasokan energi dan keberlanjutan ekonomi berbasis sumber daya alam.

Kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh perubahan harga minyak global terhadap sektor ekonomi sumber daya alam di Indonesia. Analisis ini meliputi penilaian terhadap kebijakan energi, tantangan dalam pengelolaan sumber daya alam, Strategi mitigasi yang dapat diterapkan untuk mengurangi dampak negatif dari fluktuasi harga minyak serta potensi yang ada. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kebijakan energi yang responsif, mendukung keberlanjutan ekonomi, dan memperkuat ketahanan energi nasional.

METODE PENELITIAN

Metode Studi literatur :

Metode kajian literatur adalah suatu cara dalam penelitian yang menggunakan sumber-sumber tertulis sebagai bahan pokok untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam pendekatan ini, peneliti mengumpulkan serta menganalisis sejumlah jurnal yang telah didapatkan dari berbagai sumber.

Fluktuasi Harga Minyak Global dalam ranah ekonomi, fluktuasi merujuk pada ketidakstabilan yang terjadi akibat perubahan harga yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum, fluktuasi dalam dunia bisnis dapat digambarkan melalui grafik yang menunjukkan perkembangan pendapatan serta aktivitas bisnis dari satu periode ke periode lainnya. Minyak mentah merupakan sumber energi yang sangat vital. Proses pengolahan minyak mentah menciptakan energi yang diperlukan untuk mendukung kegiatan produksi. Di pasar global, minyak mentah diperdagangkan sebagai West Texas Intermediate (WTI), Brent Blend, harga Keranjang OPEC, dan Russian Export Blend. Minyak berperan penting dalam penghasil gas dan bahan bakar minyak, yang merupakan dua sumber energi utama. Sebanyak 84 persen dari volume hidrokarbon yang terdapat dalam minyak bumi dimanfaatkan untuk memproduksi gas, diesel, bahan bakar jet, dan LPG. Menurut informasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), diperkirakan bahwa cadangan gas alam dan minyak di Indonesia akan bertahan selama 19,9 tahun dan 9,5 tahun pada bulan Januari 2021. Dua tempat di Indonesia yang memiliki potensi cadangan minyak yang besar adalah kawasan timur Warim di Papua dan Seram di Maluku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Pengaruh Perubahan Harga Minyak Global terhadap Ekonomi Indonesia. Fluktuasi harga minyak global memberikan pengaruh yang besar terhadap ekonomi Indonesia, yang dapat diamati dari berbagai sudut pandang. Berikut adalah beberapa aspek utama yang terpengaruh:

1. Pertumbuhan Ekonomi

Kenaikan harga minyak global dapat memberikan efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek, terutama dalam tiga bulan pertama setelah terjadinya kenaikan harga tersebut. Namun, dalam jangka panjang, ketergantungan pada sektor minyak dan gas dapat menjadi ancaman bagi pertumbuhan ekonomi. Saat ini, kebutuhan energi global masih sangat bergantung pada bahan bakar fosil, khususnya minyak bumi. Hal ini menjadikan harga bahan bakar minyak sangat krusial dalam sektor perdagangan, mengingat distribusi cadangan minyak yang tidak merata di seluruh dunia. Kenaikan harga minyak global juga menyebabkan peningkatan alokasi subsidi. Indonesia, sebagai negara yang lebih banyak mengimpor minyak, tidak serta merta memperoleh keuntungan dari situasi ini.

2. Inflasi

Perubahan harga minyak berdampak besar pada kenaikan inflasi di dalam negeri. Kenaikan tarif bahan bakar akan mempengaruhi biaya angkutan dan produksi, yang pada gilirannya akan mengakibatkan peningkatan harga barang dan jasa secara keseluruhan. Inflasi ini bisa bertahan hingga satu tahun setelah terjadinya peningkatan harga minyak.

3. Nilai Tukar

Harga minyak yang tinggi biasanya berpengaruh negatif terhadap nilai tukar rupiah. Perubahan ini dapat mengakibatkan depresiasi nilai tukar yang berkepanjangan, mengingat Indonesia merupakan negara pengimpor minyak bersih. Dampak dari situasi ini adalah penurunan daya beli masyarakat serta gangguan pada stabilitas ekonomi.

4. Penerimaan Negara

Pendapatan negara yang berasal dari sektor minyak dan gas sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak. Penurunan harga minyak dapat mengakibatkan penurunan pendapatan negara bukan pajak (PNBP) dari sektor tersebut, yang mungkin memengaruhi anggaran negara secara keseluruhan. Sebaliknya, lonjakan harga minyak dapat memperbesar penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), namun juga dapat berisiko meningkatkan pengeluaran untuk subsidi bahan bakar minyak dan listrik.

5. Risiko Fiskal

Kenaikan harga minyak global dapat menimbulkan risiko fiskal yang besar bagi pemerintah. Peningkatan subsidi untuk bahan bakar minyak dan listrik akibat perubahan harga dapat memberikan tekanan pada anggaran negara serta mengganggu stabilitas fiskal. Situasi ini menjadi perhatian utama mengingat Indonesia merupakan net importir minyak.

6. Daya Tarik Investasi

Ketidakpastian yang berkaitan dengan perubahan harga minyak dapat mengurangi minat investasi asing di bidang energi dan infrastruktur. Para investor mungkin merasa ragu untuk menanamkan modal dalam proyek jangka panjang di sektor minyak dan gas jika harga minyak tidak menunjukkan stabilitas.

7. Neraca Perdagangan

Fluktuasi harga minyak memiliki dampak signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia. Saat harga minyak mengalami kenaikan, impor bahan bakar cenderung meningkat, sedangkan ekspor migas mungkin tidak mengalami peningkatan yang sebanding, sehingga menyebabkan defisit dalam neraca perdagangan energi. Hal ini dapat mengurangi daya tawar Indonesia dalam konteks perdagangan internasional.

Fluktuasi harga minyak global secara keseluruhan menghadirkan tantangan yang kompleks bagi perekonomian Indonesia, sehingga diperlukan strategi mitigasi yang efektif untuk meminimalkan dampak negatifnya dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Mengingat fluktuasi harga minyak yang cukup signifikan, sangat penting untuk segera melakukan langkah-langkah proaktif. Langkah ini akan memberikan kepastian bagi para pelaku usaha. Selain itu, reformasi menjadi aspek yang sangat penting untuk meningkatkan

iklim investasi di sektor hulu minyak dan gas, yang mengalami penurunan produksi setiap tahunnya. Pemerintah juga harus lebih serius dalam merumuskan strategi energi yang berdaulat serta merancang industri Indonesia untuk masa depan, dengan pandangan jangka waktu 30 hingga 50 tahun ke depan.

Perubahan harga minyak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang rumit. Beberapa faktor yang terlibat mencakup besarnya fluktuasi harga, durasi fluktuasi tersebut, tingkat ketergantungan suatu negara terhadap minyak dalam perekonomiannya, dan juga respons kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Indonesia, sebagai negara dengan ekonomi terbuka yang cukup kecil, sangat mudah terpengaruh oleh perubahan dalam dinamika ekonomi global. Salah satu efek nyata dari perubahan harga minyak global adalah dampak signifikan pada ekonomi dalam negeri. Kenaikan dan penurunan harga minyak global berdampak langsung pada harga berbagai produk turunan minyak yang sering digunakan oleh masyarakat, seperti bahan bakar minyak, termasuk solar, premium, kerosen, dan pertamax.

Subsidi bahan bakar minyak telah diterapkan sejak zaman Orde Baru dan hingga kini masih merupakan elemen penting dalam anggaran tahunan APBN. Untuk menjaga stabilitas harga bahan bakar minyak di tengah ketidakpastian fluktuasi harga minyak global, pemerintah menerapkan kebijakan subsidi sebagai langkah untuk mengurangi dampak yang mungkin dialami oleh masyarakat.

Tawaran minyak Indonesia mengalami penurunan yang cukup drastis antara tahun 1999 dan 2009. Di awal tahun 1999, produksi minyak tercatat 1.600.000 barel per hari, tetapi angka ini terus mengalami penurunan hingga mencapai 1.000.000 barel per hari pada tahun 2009. Sebaliknya, penggunaan minyak nasional menunjukkan pola pertumbuhan yang stabil sepanjang periode itu. Di tahun 1999, penggunaan minyak mencapai 1.000.000 barel setiap hari dan terus meningkat hingga 1.200.000 barel per hari pada tahun 2009. Peningkatan konsumsi ini tidak bisa diimbangi oleh produksi minyak dalam negeri. Sejak tahun 2004, Indonesia berubah menjadi net importir minyak, dan pada 2009, negara ini secara resmi meninggalkan OPEC. (Umum, Setiono, dan Sriantini 2015) Mengingat pentingnya bahan bakar minyak bagi ekonomi, pemerintah harus melakukan intervensi untuk memastikan harga bahan bakar tetap terjangkau bagi masyarakat. Saat ini, salah satu tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam penyediaan bahan bakar minyak adalah dengan memberikan dukungan finansial.

Kebijakan subsidi yang dilaksanakan oleh pemerintah pada mulanya bertujuan untuk mempertahankan stabilitas ekonomi. Namun, dalam praktiknya, pengeluaran untuk subsidi energi, terutama untuk bahan bakar dan listrik, jauh melampaui anggaran yang dialokasikan untuk investasi modal serta program sosial untuk masyarakat. Saat krisis keuangan global melanda pada tahun 2008, dicirikan oleh perubahan harga minyak dunia, distribusi anggaran pemerintah menunjukkan ketidakseimbangan yang mencolok. Pengeluaran subsidi bahan bakar mencapai 14 miliar dolar AS, sedangkan belanja untuk investasi modal hanya 9,5 miliar dolar AS. Penganggaran untuk aktivitas sosial juga sangat mengkhawatirkan, hanya sekitar 7,5 miliar dolar AS. Kondisi ini menunjukkan ketimpangan dalam kesejahteraan rakyat Indonesia yang masih sangat terlihat. (Arifin 2016).

KESIMPULAN

Artikel ini menggaris bawahi pentingnya minyak bumi sebagai komoditas strategis dalam perekonomian global, khususnya bagi Indonesia. Ketergantungan Indonesia pada sektor minyak dan gas bumi telah menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi dan penerimaan negara. Namun, fluktuasi harga minyak dunia yang disebabkan oleh berbagai faktor eksternal dan internal telah menimbulkan tantangan signifikan bagi perekonomian Indonesia.

Peningkatan harga minyak memberi dampak yang berbeda-beda bagi pemerintah. Di satu sisi, ini bisa berpotensi meningkatkan pendapatan lewat Anggaran Pendapatan dan

Belanja Negara (APBN). Namun, di sisi lain, peningkatan tersebut dapat menambah beban pada anggaran pemerintah akibat meningkatnya biaya untuk subsidi bahan bakar minyak (BBM) yang perlu untuk menjaga kestabilan harga di pasar domestik.

Betapa pentingnya tindakan-tindakan proaktif yang dilakukan oleh pemerintah dalam menangani perubahan harga minyak sangatlah besar. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah meningkatkan keterbukaan dalam menggambarkan dampak keseluruhan dari kenaikan harga minyak dalam periode enam bulan hingga satu tahun mendatang, untuk memberikan kepastian kepada para pelaku usaha. Selain itu, perlu adanya reformasi untuk meningkatkan iklim investasi di sektor hulu minyak dan gas, yang saat ini tengah menghadapi penurunan produksi. Pemerintah perlu lebih fokus dalam menyusun strategi energi nasional dan pengembangan industri Indonesia untuk 30 sampai 50 tahun ke depan.

Dampak fluktuasi harga minyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain besarnya guncangan harga, durasi guncangan, dan ketergantungan perekonomian Indonesia terhadap minyak. Sebagai negara dengan sistem perekonomian yang relatif kecil dan terbuka, Indonesia sangat terpengaruh oleh kondisi perekonomian global. Naiknya harga minyak dunia tidak hanya berdampak pada harga minyak itu sendiri, namun juga harga turunan minyak bumi yang dikonsumsi masyarakat, seperti premium dan solar. Hal ini dapat menyebabkan inflasi dan mempengaruhi daya beli masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaya, Ulin Nuhaella, Wahyu Hidayat Rianto, and Syamsul Hadi. "Pengaruh harga minyak dunia, inflasi, konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 5.2 (2021): 262-278.
- Nurfitriyani, Sari, and Rola Manjaleni. 2023. "Pengaruh Fluktuasi Minyak Dunia Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (The Effect of World Oil Fluctuation and Inflation on Economic Growth in Indonesia)." 7: 4400–4411.
- Siswajanthi, Farahdinny, Khadizah Aliyah Shiva, and Nashwa Salsabila. 2024. "Analisis Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Indonesia." 8: 4360–69.
- Umum, Pemimpin, Benny Agus Setiono, and Ari Srientini. 2015. "S Usunan D Ewan R Edaksi Anggota Penyunting Distribusi: I Made Dwinanto R., Makdin Sijabat.
- Purnomo, Sodik Dwi, Istiqomah Istiqomah, and Lilis Siti Badriah. "Pengaruh harga minyak dunia terhadap pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan pengangguran di Indonesia." *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 7.1 (2020): 13-24.
- Dalimunthe, Yusraida Khairani, and Cahaya Rosyidan. "Keterkaitan harga minyak indonesia dengan harga minyak dunia melalui koefisien korelasi." *PETRO: Jurnal Ilmiah Teknik Perminyakan* 5.1 (2016).
- Baladraf, Munif Jamal, and Idfi Setyaningrum. "Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Perekonomian Indonesia Periode 2008. Q1-2018. Q4." *CALYPTRA* 8.2 (2020): 189-207.
- Hakim, Muhammad Rizki Abdul. "Pengaruh Fluktuasi Harga Minyak Dunia Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2005: M01-2014: M12." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 5.1 (2017).
- Budhiarta, Iwan. "Strategi Pengelolaan Investasi Bagi Investor Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Minyak Dunia." *Jurnal Disampaikan an Pada Seminar Nasional Manajemen Teknologi III Program Studi MMTITS, Surabaya*. Vol. 4. 2006.